

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Fokus pada penelitian ini adalah untuk meneliti pengalaman komunikasi gay dalam menjalankan hubungan sebagai pasangan *One Night Stand* (ONS) melalui Grindr. Penelitian ini berangkat dari fenomena yang saat ini terjadi yakni maraknya “One Night Stand” yang sering terjadi pada pasangan kaum gay. Penelitian ini berfokus untuk mencari tahu bagaimana fenomena yang terjadi pada penggunaan aplikasi Grindr hingga terjadinya pengalaman *One Night Stand* di kalangan gay.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa kegiatan *One Night Stand* yang dilakukan oleh pasangan gay tidak hanya sebagai pemenuhan hawa nafsu, melainkan dimaknai sebagai ruang perkenalan dan pendekatan. Hal ini tidak terlepas dari *dating app* Grindr yang menjembatani kegiatan *One Night Stand* sehingga mampu memenuhi kesenangan yang tidak didapatkan oleh kedua informan sebelumnya. Seperti kebebasan dari hujatan, rasa diterima, dan diakui. Penelitian ini menemukan bahwa kaum gay sangat lengket dengan kegiatan seksual dalam memenuhi hasrat seksualnya. Modernitas memberikan ruang bagi kelompok minoritas secara gender dan menunjukkan pergeseran artian dalam hubungan romantis yang didukung oleh kemajuan virtual.

Berdasarkan pengalaman dan pemaknaan kedua informan, ditemukan bahwa terjadinya hubungan seksual dengan *stranger* di hubungan gay merupakan budaya yang sudah dinormalisasikan di kalangannya. Hal tersebut menjadi titik

awal kedua informan melakukan *One Night Stand* melalui media Grindr. Grindr membuka peluang dan memberikan fasilitas ruang berkomunikasi untuk memenuhi hasrat seksualitas dan pencarian teman untuk melakukan *One Night Stand*. Pengguna Grindr dapat menemukan sesama dengan tujuan serupa, menciptakan konektivitas yang sulit diakses di dunia nyata

Pemaknaan kedua informan menunjukkan bahwa melakukan kegiatan *One Night Stand* melalui media Grindr mampu mengekspresikan diri mereka tanpa rasa takut atau stigma, memberikan kebebasan. Hal ini menjelaskan bahwa modernitas mampu mengubah ruang kelompok minoritas seksual dalam berkomunikasi dan berhubungan.

Dalam penelitian ini, selain *One Night Stand* dilakukan sebagai memenuhi hasrat seksual, tetapi juga memahami bagaimana interaksi digital ini mempengaruhi identitas, kebebasan seksual, dan respon emosional para penggunanya.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya bagi yang menggunakan metode fenomenologi untuk menggali lebih dalam bagaimana pengalaman komunikasi gay pengguna Grindr sebagai pasangan *One Night Stand*.

V.2.2 Saran Sosial

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat menjadi acuan dan sarana pembelajaran khususnya dalam menggunakan *dating app* agar dapat lebih *aware* dan bijak saat menggunakan. Harus berhati-hati dan waspada saat berkomunikasi melalui *dating app*, dianjurkan untuk tidak mudah terpengaruh dan percaya dengan orang melalui media virtual.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Azhari, R., & Kencana, P. (2008). *Membongkar Rahasia Jaringan Cinta Terlarang Kaum Homoseksual*.
- Candraningrum, D. (2015). *Keragaman Gender & Seksualitas*.
- Lestari, P., & Ruliana, P. (2019). *Teori Komunikasi*.
- Moleong, L. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Mulyana, D. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Oetomo, D. (2003). *Memberi Suara Pada Yang Bisu*.
- Rahadian, A., Benedicta, G., & Zahro, F. (2021). *Kelompok Keragaman Seksual dan Gender di Tengah Pusaran Pandemi, Studi Dampak COVID-19 terhadap Situasi Sosial, Ekonomi, dan Hukum Kelompok Keragaman Seksual dan Gender di Indonesia*.
- Sinyo. (2014). *Anakku Bertanya Tentang LGBT*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Ulick, Terry, and Alyssa Wodtke. 2005. Truth, Lies, and Online Dating: Secrets to Finding Romance on the Internet. edited by M. Garvey and J. Davidson. Canada: Thomson Course Technology PTR.
- Lister, Martin, Jon Dovey, Seth Giddings, Iain Grant, and Kieran Kelly. 2009. New Media: A Critical Introduction. 2nd ed. USA and Canada: Routledge.
- Thurlow, Crispin, Laura Lengel, and Alice Tomic. 2004. COMPUTER MEDIATED COMMUNICATION: Social Interaction and The Internet. London.
- West, R., & Tuner, L. H. 2010. Introducing Communication Theory. Analysis and Application. Fourth Edition [4th Ed.]. 4th ed. edited by M. Ryan. New York: McGraw-Hill.

JURNAL

- Alfajri, R., Purnama, H., & Aprianti, A. (2015). PEMAKNAAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL GRINDR BAGI KAUM GAY DI KOTA BANDUNG

- MEANING OF USAGE OF SOCIAL MEDIA GRINDR AMONG GAY USER IN BANDUNG. *Jurnal Komunikasi*, 2, 4273–4278.
- Andu, C. P., Bahfiarti, T., & Farid, M. (2017). PENGGUNAAN MEDIA GRINDR DIKALANGAN GAY DALAM MENJALIN HUBUNGAN PERSONAL THE USE OF GRINDR MEDIA AMONG GAY IN HAVING PERSONAL RELATIONSHIP. In *Jurnal Komunikasi KAREBA* (Vol. 6, Issue 1).
- Andwini, N. S., & Soesilo, A. (n.d.). Persepsi Diri Seorang Gay dalam Hubungan Romantis dengan Pasangannya. *Jurnal Psikologi*, 97–118.
- Aryastuti, N., Febriani, C. A., & Perdana, A. A. (2019). PERILAKU SEKSUAL BERISIKO PADA KELOMPOK HOMOSEKSUAL DI KOTA BANDAR LAMPUNG RISK SEXUAL BEHAVIOR IN HOMOSEXUAL GROUP IN BANDAR LAMPUNG CITY. *Jurnal Dunia Kesmas*, 8, 289.
- Dwiyanto, A. (2022). MOTIVASI PERILAKU KENCAN ONLINE PADA HOMOSEKSUAL Aditia Dwiyanto. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(7), 191–206. <https://doi.org/10.1177/13591053>
- Hasnah, & Alang, S. (2019). LESBIAN, GAY, BISEKSUAL DAN TRANSGENDER (LGBT) VERSUS KESEHATAN: STUDI ETNOGRAFI. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 63–72. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v12i1.9219>
- Lestari, M. T., & Pamungkas, I. (2015). POLA INTERAKSI KAUM GAY DI KOTA BANDUNG (Studi Virtual Etnografi pada aplikasi Jack'D). *Jurnal Komunikasi*, 2(3), 4405–4396.
- Ramadhan, Y. F. (2016). Pola Komunikasi Antarpribadi dan Motivasi Intimate Relationship pada Pasangan Pacaran Gay dan Lesbian. *Komunikasi*.
- Rony. (2017). Ekspresi Cinta Pada Gay. *Jurnal Psikologi*, 5(4), 546–553.
- Saleh, G., & Pitriani, R. (2018). Pengaruh Media Sosial Instagram dan WhatsApp Terhadap Pembentukan Budaya “Alone Together.” *Jurnal Komunikasi*, 10(2), 103–114.
- Sari, W. P. (2023). Menelaah Hubungan Melalui Online Dating Peter M.Blau. *Dinamika Sosial Budaya*, 25, 335–339.

- Sari, W. P. E. (2021). Sulitnya Orang Indonesia Menerima Kaum LGBT. *Aradha: Journal of Divinity, Peace and Conflict Studies*, 1(3), 259–273.
<https://doi.org/10.21460/aradha.2021.13.725>
- Sen, S., Das, P., Dutta, S., Das, S., Banerjee, D., & Ray, D. (2020). Multidimensional Understanding of Homosexuality: A Qualitative Integration of Perspectives. *Journal of Psychosexual Health*, 2(3–4), 247–259.
<https://doi.org/10.1177/2631831820972640>
- Sidjabat, F. N., Setyawan, H., Hadisaputro, S., Kesehatan, F. I., Ilmu, I., Bhakti, K., & Kediri, W. (2016). *LELAKI SEKS LELAKI: AKTIVITAS SEKSUAL DAN BAGAIMANA MEREKA MEMULAINYA? (Studi Kesehatan Reproduksi pada Komunitas LSL di Kota Semarang) MEN WHO HAVE SEX WITH MEN: SEXUAL ACTIVITY AND HOW THEY START? (Case Study of Reproduction Health on MSM Community in Semarang City)* (Vol. 12).
- Sihombing, M., & Sugianto, A. (2017). STUDI FENOMENOLOGI KETERBUKAAN MENGEKSPRESIKAN DIRI KAUM GAY DI KOTA MEDAN MELALUI MEDIA JEJARING SOSIAL FACEBOOK SEBAGAI BENTUK EKSISTENSI DIRI. *Jurnal Komunikasi*, 1(1), 13–23.
- Sugiana, D., Setiawan, A., Sari, D., Wibowo, N., & Herwandito, S. (2019). *Komunikasi dalam Media Digital*.
- Tjipto, S., Haksi Mayawati, E., & Bernardo, A. B. I. (2019). Perceived Threat of Homosexuals in Indonesia: Construct, Measurement, and Correlates. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 23(2), 181–193.
<https://doi.org/10.7454/hubs.asia.1111219>
- Utami, A. D. (2013). Pola Komunikasi dan Interaksi Kaum Gay dalam Masyarakat. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(3), 241–249. <http://www>.
- Widiasih, V. K., & Prasetya, B. E. A. (2022). Dukungan Sosial yang Didapatkan Kaum Gay melalui Aplikasi Blued/Walla. *Jurnal Psikologi*, 11(4), 658–666.
<https://doi.org/10.30872/psikostudia.v11i4>